RINGKASAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR
PT MNC TOURISM INDONESIA Tbk

PT MNC TOURISM INDONESIA Tbk (dahulu bernama PT MNC LAND Tbk) (selanjutnya disebut "**Perseroan**") telah menghapus ketentuan Pasal 15 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, yang berbunyi:

"Direksi wajib mengumumkan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, 1 (satu) di antaranya berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya terbit di tempat kedudukan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi, paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut."

Penghapusan ketentuan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kewajiban keterbukaan informasi kini telah diatur melalui sistem pelaporan elektronik, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga ketentuan tersebut sudah tidak relevan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal pada saat ini.

Penghapusan Pasal 15 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh para Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025, sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 128 tanggal 30 Juni 2025, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia.

THE SUMMARY OF THE AMENDMENT TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION OF PT MNC TOURISM INDONESIA Tbk

PT MNC TOURISM INDONESIA Tbk (previously known as PT MNC LAND Tbk) (hereinafter, the "**Company**") has omitted the provision of Article 15 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, which previously read as follows:

"The Board of Directors must announce any legal action to transfer or use as collateral, or relinquish rights over the Company's assets as referred to in paragraph 3 of this Article in 2 (two) Indonesian-language daily newspapers, one with nationwide circulation within the territory of the Republic of Indonesia and the other published in the Company's domicile as determined by the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days from the date such legal action is carried out. "

This provision was omitted based on the consideration that disclosure obligations are now regulated through the electronic reporting system, in accordance with the Financial Services Authority regulations. So that such provision is no longer relevant to the current prevailing capital market laws and regulations.

The omission of Article 15 paragraph 4 of the Company's Articles of Association was approved by the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 June 2025. This approval is documented in the Deed of Statement of Resolutions No. 128 dated 30 June 2025, which was executed before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta and the notification of the amendment to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.